

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh *free cash flow*, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. *Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan-keterbatasan yang telah disimpulkan dari kesimpulan di atas, yaitu antarlain sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode purposive sampling akhirnya hanya didapatkan 11 perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu, *Free Cash Flow*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio*

terhadap harga saham. Akan tetapi diprediksi masih banyak lagi variabel yang dapat mempengaruhi variabel harga saham.

3. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data pada laporan keuangan perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat pengambilan data, peneliti mengalami kesulitan dikarenakan data yang dicari kebanyakan belum di publikasikan di website resmi sumber terkait.

### **C. Saran**

1. Perusahaan yang aktif dalam menciptakan produk baru, meningkatkan kualitas produk, atau menyesuaikan dengan tren pasar dapat memiliki keunggulan kompetitif dan potensi pertumbuhan yang lebih baik.
2. Analisis rasio keuangan seperti rasio laba bersih terhadap penjualan atau rasio laba bersih terhadap aset dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dan efisiensi operasionalnya.
3. Perhatikan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi industri makanan dan minuman, seperti peraturan keamanan pangan, regulasi periklanan, atau kebijakan perdagangan. Faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan preferensi konsumen juga perlu dipertimbangkan.